

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG
Jalan Pamularsih No. 116 Semarang Jawa Tengah Telp (024) 7601201 – 7606150
MATA PELAJARAN TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)



Disusun Oleh :

Nama : Maulana Yusuf Azmi
NIM : 1102409043
Prodi : Teknologi Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

R-SMA-BI Kesatrian 1

Semarang

Dr. Sri Iswidayati, M.Hum

NIP. 195207011981112001

Drs. Toto, M.M

NIP. 101.0567.0017

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Dr. Masugino, M. Pd.
Nip: 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah –Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dan menyelesaikan Laporan ini (PPL II) yang dilaksanakan di R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang dengan lancar.

Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
4. Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd, Dosen Koordinator PPL R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang.
5. Rafika B. Kusumandari, M.Pd, Dosen Pembimbing PPL R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang.
6. Drs.H.Waino S,S.Pd.,M.Pd, Kepala Sekolah R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang.
7. Tri Tcandra Mucharam, M.Pd , Koordinator Guru Pamong R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang.
8. Musyafa'ah, S.Kom , Guru Pamong bidang studi Tik R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL di R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang
11. Siswa-siswi R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang yang kami banggakan.
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya PPL di R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang.

Akhirnya dengan segenap hati praktikan berharap semoga laporan ini berguna bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Semarang, 25 Oktober 2011
Praktikan

DAFTAR ISI

Halama Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Tinjauan tentang KTSP	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan.....	7
B. Hasil Pelaksanaan	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran, terdiri dari :
 - A. Kalender Akademik
 - B. Rincian Minggu Efektif
 - C. Program Tahunan
 - D. Program Semester
 - E. Silabus
 - F. Rencana Program Pembelajaran
 - G. Daftar Nama dan Nilai Siswa XI IPA 3 dan XI IPA 5
 - H. Tugas dan Analisis Hasil Belajar
 - I. Agenda Mengajar Praktikan
 - J. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
 - K. Kartu Bimbingan Praktikan
 - L. Presensi Kedatangan Dosen Pembimbing
 - M. Presensi Kehadiran Praktikan
2. Dokumentasi
 - A. Dokumentasi Umum
 - B. Dokumentasi Mengajar
 - C. Dokumentasi Sekolah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, olah raga, seni, dan budaya.

UNNES telah berdiri sejak tahun 1965 di kota Semarang, kota tua yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah. Dengan tujuh fakultas dan satu program pascasarjana, saat ini UNNES mendidik tidak kurang dari 22.000 mahasiswa yang tersebar dalam jenjang program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana.

Sejarah perkembangan Universitas Negeri Semarang yang sebelumnya bernama IKIP Semarang telah dimulai dengan berdirinya berbagai lembaga pendidikan guru di atas SMTA. Lembaga-lembaga pendidikan guru tersebut adalah: Middelbaar Onderwijzer A Cursus (MO-A) dan Middelbaar Onderwijzer B Cursus (MO-B). Keduanya merupakan lembaga pendidikan yang disiapkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda yang bertujuan untuk menyiapkan guru-guru SMTP dan SMTA. Kursus MO-A dan MO-B diselenggarakan di Semarang sampai dengan tahun 1950. Dengan Peraturan Pemerintah No. 41/1950, Kursus MO-A dijadikan Kursus B-I dan Kursus MO-B dijadikan Kursus B-II yang diselenggarakan sampai dengan tahun 1960.

Peranan universitas negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan

Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Untuk jurusan kependidikan baik dari Fakultas bahasa dan seni, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam, fakultas ilmu sosial, fakultas hukum, fakultas ilmu keolahragaan, fakultas teknik, Fakultas ekonomi, wajib mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan (PPL), praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. Sementara PPL tahap I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL tahap II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup

- a. Pengajaran model
- b. Pengajaran terbimbing
- c. Pengajaran mandiri
- d. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran
- e. Melaksanakan ujian PPL tahap II
- f. Menyusun laporan PPL.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL tahap II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univesitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikn Nasional. Adapun dasar hukum dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah No.38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan

Universitas Negeri Semarang.

5. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang No.25/0/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini agar dapat membuahkan hasil yang maksimal karena telah berpengalaman dalam PPL.

C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau

kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi(SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2011 dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2011 sampai tanggal 26 Oktober 2011.

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2011 dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Kesatrian 01 Semarang yang berlokasi di jalan Pemuda 143 Semarang.

3. Tahapan Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan

b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pegajaran model. Dalam pengajaran model ini, praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, guru pamong menerangkan disertai dengan tanya jawab kepada siswa. Sebelumnya siswa diingatkan terlebih dahulu untuk mempelajari pokok bahasan yang hendak diajarkan sehingga dapat menunjang proses KBM. Pada akhir pelajaran digunakan membahas soal latihan dan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah.

Praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

☒ Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Dengan fungsi untuk digunakan sebagai acuan untuk membuat program semester. Komponen utamanya adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

(Format beserta contohnya terlampir)

☒ Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program semester berfungsi untuk menyusun program satuan pelajaran dan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia. Komponen utamanya yang harus ada adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

(Format beserta contohnya terlampir)

☒ Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

(Format beserta contohnya terlampir)

☒ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| a. kompetensi dasar | c. Kegiatan pembelajaran |
| b. Materi pelajaran | d. Alat penilaian proses |

(Format beserta contohnya terlampir)

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum (KTSP) maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler dilakukan mulai dengan tatap muka yang alokasi waktunya ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas–tugas. Oleh karena itu pada implementasinya sebelum melakukan KBM di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seseorang guru secara administrasi seperti yang sudah disampaikan dalam perangkat pembelajaran di atas.

a. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya / Praktek Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di R-Sma-Bi Kesatrian 01 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal–hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di R-Sma-Bi Kesatrian 01 Semarang praktikan melaksanakan latihan mengajar di dua kelas yakni kelas XI IPA 1-4 dan XI IPS 1-4.

Dalam kegiatan mengajar terbimbing praktikan melaksanakan aktualisasi pembelajaran yang terdiri dari :

1. Pendahuluan
 - Apersepsi
 - Prasyarat Pengetahuan
 - Motivasi

2. Materi Pokok
 - Penggunaan Metode Pembelajaran
 - (Diskusi Informasi Penggunaan Sarana dan Prasarana)
 - Pemberian Materi
3. Penutup
 - Penilaian
 - Penugasan

b. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Sedangkan kapan waktu pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong dengan praktikan.

4. Materi kegiatan

❖ Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

❖ Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

5. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan silabus, Prota, Promes, dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa

6. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II UNNES 2011 Berlangsung

Selama pelaksanaan PPL II UNNES 2011 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :
 -  Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
 -  Proses bimbingan yang berjalan lancar
 -  Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
 -  Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
 -  Peserta didik mampu dan mau mengikuti pelajaran dengan baik
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :
 -  Jarak sekolah yang berada di pegunungan, sehingga menambah biaya transportasi
 -  Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya
 -  Listrik yang kurang stabil sehingga tidak bias dipastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar selalu, utamanya pembelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang ada di SMAN 5 Semarang.

7. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II UNNES 2011 R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang

a. Dosen Koordinator

PPL II UNNES 2008/2009 di R-SMA-BI KESATRIAN 01 SEMARANG dengan 19 peserta PPL dengan dosen koordinator.

b. Dosen Pembimbing

PPL II UNNES 2008/2009 di R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang dengan 2 peserta PPL dengan dosen pembimbing untuk praktikan TIK adalah Rafika Bayu K., M.Pd

c. Guru Pamong

PPL II UNNES 2008/2009 di R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang dengan 2 peserta dengan guru pamong untuk mata pelajaran TIK adalah Musyafa'ah, S. Kom.

B. HASIL PELAKSANAAN

Tugas utama Praktikan adalah mengajar dengan membuat rencana-rencana yang sesuai agar praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa menjadi guru yang professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai pokok bahasan.

Penjelasan materi menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami agar siswa benar-benar memahami materi yang diberikan. Pemberian materi menggunakan berbagai metode antara lain ceramah, diskusi/Tanya jawab dan penugasan.

3. Ketrampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Ketrampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti : *bagus pintar, terima kasih, luar biasa* dan lain-lain.

5. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil

Ketrampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

6. Ketrampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

7. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru dalam kelas, praktikan selalu mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru pamong.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. SARAN

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Diharapkan agar R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku – buku di perpustakaan, serta alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum
3. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
4. Kepada siswa – siswi R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

Refleksi Diri

Nama : Maulana Yusuf Azmi
NIM : 1102409043
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Prodi : Teknlogi Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, melakukan orientasi dan observasi di sekolah. Kegiatan orientasi dan observasi yang dilaksanakan di R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang berlangsung selama kurang lebih 10 hari. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lapangan di sekolah SMA Negeri 3 Semarang. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi tentang seluk beluk R-SMA-BI Kesatrian 01 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas, guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 1 diharapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2 nantinya.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Teknologi informasi dan komunikasi dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran TIK di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

Mata Pelajaran TIK atau Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan mata pelajaran yang cukup untuk membuat peserta didik senang dan juga membuat peserta didik bingung, betapa tidak TIK merupakan mata pelajaran yang membutuhkan skill dan ketrampilan peserta didik dalam melakukan perencanaan, pengelolaan, pengaktualisasian, dan evaluasi dari berbagai macam **media**. Baik media itu berupa gambar, audio, video maupun berupa teks ataupun naskah dan database (kumpulan data) seperti:

1. Corel draw (Gambar)
2. Photoshop (Gambar)
3. Microsoft office (Text)
4. Microsoft power point (Slide Presentasi)
5. Microsoft excel (Data Base)
6. Ulead (Video)

Dan masih banyak lagi software pengolahan data media yang ada di dunia kerja saat ini.

Dari berbagai macam software tersebut, banyak diantara peserta didik yang belum mengenal dan memahaminya. Akan tetapi menurut pengamatan yang kami lakukan peserta didik memiliki minat dan niat yang tinggi untuk berusaha membuat dan memahami cara membuat, mengedit, dan menggunakan media tersebut untuk menunjang pembelajaran mata pelajaran TIK dan mata pelajaran lain yang berkaitan dengan media tersebut.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang mata pelajaran TIK

Untuk kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dapat dibilang sangat memadai. Betapa tidak, di ruang Lab. Komputer tempat untuk melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) TIK sudah sangat lengkap. Hal ini dapat di buktikan dengan fasilitas yang ada di Lab. Komputer tersebut. Diantaranya:

1. Komputer dual core dengan ram 512 yang dapat digunakan untuk melakukan video editing. Dengan jumlah keseluruhan 70 buah
2. LCD Proyektor sebagai alat bantu untuk menampilkan (mempresentasikan) hasil belajar peseta didik. Berjumlah total 2 buah

3. Ruang Lab. Komputer yang representative berjumlah 2 buah dengan AC (air conditioner) di masing-masing ruang. Dengan jumlah total 4 buah.
4. Hub total 7 buah dengan lan cable serta Akses point device berjumlah 5 buah sebagai perantara internet dan intranet yang sudah dikembangkan oleh R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang sebagai sarana tukar menukar media pembelajaran yang telah dihasilkan dengan support system 20 jam sesuai dengan kebutuhan warga R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1. Sebagai masa orientasi (pengenalan), kita mahasiswa teknologi pendidikan di bimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang sangat baik dan representative yaitu bu Fransiska S.P., S.Kom serta ibu Rafika Bayu Kusumandari, M.Pd yang sangat mumpuni dan memahami karakteristik kita sebagai calon guru TIK dan membimbing kita dengan sangat jelas dan runtut untuk membuat program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dengan penjelasan yang sangat baik dan runtut.

D. Kualitas Pembelajaran di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang memiliki kualitas pembelajaran yang sangat baik terbukti dari tingkat kedisiplinan dan tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang ada di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang sangat tinggi. Hal itu di dukung oleh kualitas siswa yang masuk di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang merupakan siswa unggulan dari masing-masing sekolah di SMP sebelumnya. Selain itu sarana dan prasarana seperti di sebutkan sebelumnya sangat memadai dan mendukung untuk diadakannya proses pembelajaran dengan sangat baik.

E. Kemampuan diri praktikan

Dengan diadakannya masa orientasi/ PPL 1 kita mahasiswa UNNES menjadi lebih mengenal keadaan sekolah secara utuh, sehingga kita memahami kebutuhan dan karakteristik sekolah praktikan. Dan hal ini memudahkan kita untuk melakukan pendekatan emosional, kognitif dan spiritual peserta didik dan warga sekolah R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang. Dan hal inilah yang membantu kita untuk meningkatkan kemampuan diri kita sendiri, peserta didik dan warga R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang untuk lebih baik dari sebelumnya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah kita melaksanakan masa orientasi atau PPL 1 kita memiliki banyak pengetahuan tambahan baik dari segi ilmu, maupun dari segi social dengan lebih mengenalnya kita dengan warga R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang sehingga memudahkan kita dalam melakukan proses pembelajaran pada proses PPL 2 atau pelaksanaan belajar untuk mengajar berikutnya.

G. Kesimpulan dan saran

Untuk R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

Dalam proses pembelajaran saya kira sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan dalam pengembangan kemampuan individual siswa seperti kemampuan editing video dan broadcasting sehingga kelak apabila ada yang langsung terjun di dunia pekerjaan mempunyai kemampuan lebih di bidang soft skill dikarenakan saya melihat siswa R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang memiliki banyak potensi di bidang tersebut.

Untuk UNNES

Untuk penerjunan di lapangan agar lebih siap lagi daripada tahun ini. Dikarenakan saya merasa kasihan kepada teman saya yang dipindah tugaskan dikarenakan kesalahan komunikasi antara UNNES dengan sekolah praktikan dalam hal ini R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel TIK

Praktikan

Musyafa'ah, S.Kom
NIP.

MaulanaYusuf Azmi
NIM. 1102409043